

Penyusunan Kuesioner

Tjipto Juwono, Ph.D.

October 2017



SURYA
UNIVERSITY

Titik Tolak Penyusunan Kuesioner

Titik tolak penyusunan kuesioner adalah rumusan masalah yang telah disusun.

Jenis-jenis kuesioner

Berdasarkan isi, jenis-jenis kuesioner dapat dibedakan atas:

- 1 Pertanyaan tentang fakta dan informasi
- 2 Pertanyaan tentang pendapat atau sikap
- 3 Pertanyaan tentang perilaku

Jenis-jenis Kuesioner

Menurut bentuknya

- 1 Kuesioner tertutup
- 2 Kuesioner terbuka
- 3 Kuesioner terbuka dan tertutup

Kuesioner Tertutup

Jawaban-jawabannya sudah disediakan. Responden hanya tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang tersedia.

Contoh:

Menurut pendapat anda, bagaimanakah kualitas tempat anda bekerja?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Sedang
- d. Kurang
- e. Kurang Sekali

Kuesioner Terbuka

Jawaban tidak tersedia, responden harus memikirkan dan mengisi sendiri jawabannya.

Contoh:

Faktor-faktor apakah yang menyebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan?

Jawab:

.....

Kuesioner Terbuka dan Tertutup

Gabungan antara jawaban yang telah tersedia, dan jawaban yang harus diisi sendiri.

Contoh:

Bagaimanakah cara anda mendapatkan informasi tentang pekerjaan yang sekarang?

- a. Melalui media massa
- b. Melalui teman
- c. Bertanya di depnaker
- d.
- e.
- f.

Bagaimana Menentukan pertanyaan-pertanyaan dalam Kuesioner?

Ingat: tujuan kuesioner adalah mengumpulkan data-data untuk mengisi variabel-variabel riset anda. Baik itu variabel dependen, maupun variabel independen. Di dalam rumusan masalah, anda telah menuliskan variabel-variabel riset anda. Sekarang anda membutuhkan data untuk mengisi variabel-variabel itu. Salah satu cara untuk memperoleh data-data itu adalah dengan melalui kuesioner.

Bagaimana Menentukan pertanyaan-pertanyaan dalam Kuesioner?

Tidak ada aturan tentang pertanyaan-pertanyaan yang dapat anda ajukan dalam kuesioner, selain bahwa pertanyaan-pertanyaan itu haruslah dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk mengisi variabel-variabel riset anda.

Bagaimana Menentukan pertanyaan-pertanyaan dalam Kuesioner?

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat terbuka dan umum, dapat pula tertutup dan spesifik. Secara umum, pertanyaan yang umum dan terbuka lebih membutuhkan usaha dari responden dan lebih membuka kemungkinan bias. Pertanyaan yang spesifik dan tertutup lebih mudah dijawab dan lebih kecil kemungkinan bias. Di lain pihak, pertanyaan tertutup dan spesifik lebih mudah diprediksi sehingga responden dapat "mengarahkan" jawaban-jawabannya.

Bagaimana Menentukan pertanyaan-pertanyaan dalam Kuesioner?

Ingat tentang bagaimana menentukan rumusan masalah anda? Anda mengajukan pertanyaan yang spesifik berdasarkan rumusan masalah, dan anda selalu membatasi riset anda dengan menggunakan ruang lingkup. Hal serupa juga dapat diterapkan dalam penyusunan pertanyaan kuesioner.

Contoh: Pertanyaan yang luas: Buku jenis apa yang anda sukai baca?
Pertanyaan yang dipersempit: Buku jenis apa yang lebih anda sukai, buku fiksi atau non fiksi?

Pertanyaan yang luas: Berapa banyak buku fiksi yang telah anda baca?
Pertanyaan yang dipersempit: Berapa banyak buku fiksi yang telah anda baca dalam satu bulan terakhir?